

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem perusahaan perbankan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Disinilah perlunya pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer yang mampu menyediakan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu dan relevan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, akuntandituntut lebih memperhatikan metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi dan memahami proses pengembangan sistem. Hal ini dikarenakan akuntan sering berpartisipasi dalam tim pengembangan sistem informasi akuntansi, melaksanakan *auditor review* dan memberikan rekomendasi untuk sistem informasi yang baru sebelum implementasi. Peran akuntansi bagi seorang manajer sekarang tampak lebih nyata. Akuntan sekarang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi saja tetapi juga sebagai pemakai informasi. Berkembangnya teknologi komputer menyebabkan pekerjaan teknis akuntan dalam mempersiapkan informasi dapat digantikan oleh komputer sehingga

memungkinkan akuntan untuk lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui sistem informasi akuntansi.

Fenomena di perusahaan perbankan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan sehari-hari dan harus digunakan oleh para pemakai, tanpa adanya sistem informasi akuntansi maka kegiatan kerja tidak dapat di proses dan di samping itu tanpa adanya kemampuan staf sistem informasi akuntansi maka pekerjaan yang ada tidak dapat diselesaikan. Industri perbankan agar tetap bertahan harus menerapkan sistem informasi akuntansi secara terencana dan sesuai dengan kebutuhan. Firmanta dan Zeplin (2007) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek yang harus dicapai untuk mencapai target dari penerapan sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan, yaitu:

- a. Sistem informasi akuntansi secara langsung maupun tak langsung harus memiliki dampak terhadap pelayanan yang jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.
- b. Sistem informasi akuntansi harus dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bagi manajemen dalam bentuk penyediaan informasi akuntansi dan pengetahuan yang relevan, tepat, akurat, terpecaya dan bernilai tinggi.
- c. Sistem informasi akuntansi harus mampu meningkatkan tingkat perolehan pendapatan perusahaan, melalui pendekatan kepada calon pelanggan.

Perkembangan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap perusahaan perbankan. Tingkat kepuasan *end user* merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan suatu sistem. Untuk dapat mewujudkan stabilitas kerja yang baik dari karyawannya harus didukung oleh ketahanan sistem yang andal dan sudah tentu sistem yang sudah diimplementasikan secara optimal sehingga dapat memberikan

rasapuas dan percaya pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Tidak semua partisipasi pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu kemampuan pemakai dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi sangatlah penting.

Baroudi (2007) mengemukakan bahwa partisipasi pengembangan sistem berkaitan langsung dengan penggunaan sistem dan kepuasan pemakai. Nur Indriantoro (2007) mengemukakan bahwa pemakai *resistance* dengan perubahan sistem bila tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem, dengan aktifnya pemakai dalam partisipasi pengembangan sistem dapat lebih memahami masalah yang ada dalam desain sistem. Baroudi dalam Tait dan Vessey (2006) menyatakan kepuasan pemakai informasi *User Information Satisfaction* (UIS) dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem (Afriyani, 2008). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem dan kepuasan pemakai informasi. Kedua konstruksi tersebut (penggunaan sistem dan kepuasan pemakai) telah digunakan dalam sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja (*performance*). Partisipasi pemakai penting dalam pengembangan sistem sebagai komposisi bagi keberhasilan sebuah sistem. Sedangkan beberapa penelitian terhadap faktor-faktor kontekstual seperti kompleksitas dalam masalah bisnis yang didukung oleh sistem, kompleksitas dari sistem yang dikembangkan dan pelatihan pemakai serta hubungan timbal balik antara sistem yang dikembangkan dan pelatihan pemakai telah diteliti oleh McKeen

et al., 2004 (Restuningdiah dan Indriantoro, 2007) mengenai hubungan partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai suatu penelitian terhadap 4 faktor kontingensi (*The relationship between user participation and user satisfaction: an investigation of four contingency factors*).

Beberapa hasil riset menemukan bahwa partisipasi aktif dalam pengembangan sistem mempunyai hubungan positif dengan keberhasilan sistem (Ives dan Olson, 2000; Barki dan Hartwick, 2004; Guimaraes *et al.*, 2007). Namun demikian beberapa hasil riset lain justru memperoleh temuan yang berbeda. Partisipasi mempunyai hubungan yang negatif dan partisipasi mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan keberhasilan sistem (Barki dan Hartwick, 2004). Pertentangan hasil riset ini memberikan indikasi perlunya dilakukan pendekatan kontingensi dalam mencari hubungan antara partisipasi pemakai dan keberhasilan sistem dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Guimaraes *et al.*, (2007) menyatakan bahwa keberhasilan sistem mempunyai pemakai. Pendapat ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi terkait dengan pemakai ditentukan oleh sampai sejauh mana partisipasi yang ada dapat menyebabkan kepuasan pemakai. Dalam komunitas pengembang sistem, partisipasi merupakan faktor yang harus dipertimbangkan untuk menjamin kepuasan pemakai sehingga mampu menunjang keberhasilan sistem tersebut (McKeen *et al.*, 2004).

Terdapat beberapa faktor kontingensi yang dianggap berpengaruh pada hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai oleh beberapa hasil penelitian terdahulu seperti kompleksitas sistem (Restuningdiah dan Nur Indriantoro, 2007), sikap pemakai (Tait dan Vessey, 2006), tingkat keterlibatan (McKeen *et al.*, 2004). Hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen

kemungkinan dipengaruhi variabel lain. Salah satunya variabel moderasi (*moderating variable*) yaitu tipe variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung kepada *moderating variable*. Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Indriantoro (2007) memasukkan tiga faktor kontingensi yaitu kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai sebagai *moderating variable* dalam hubungan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dengan hasil penulisan adanya hubungan positif antar partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai. Dengan dasar tersebut di atas, dalam penelitian ini penulis ingin mencoba memperluas pembahasan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan melakukan pengujian terhadap 4 faktor kontingensi yaitu : komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas sistem, kompleksitas tugas dan pengaruh pemakai dalam hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai yang mungkin bisa membantumenentukan apakah, kapan,dan berapa banyakpartisipasi pemakaiyang tepat.Berdasarkan uraian di atas tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Komunikasi Pemakai-Pengembang, Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem Dan Pengaruh Pemakai Sebagai Variabel *Moderating Variable* (Studi Kasus pada BPR di Kota Semarang)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Beberapa hasil riset menemukan bahwa partisipasi aktif dalam pengembangan sistem mempunyai hubungan positif dengan keberhasilan sistem (Ives dan Olson, 2000; Barki dan Hartwick, 2004; Guimaraes *et al.*, 2007). Namun demikian beberapa hasil riset lain justru memperoleh temuan yang berbeda. Partisipasi mempunyai hubungan yang negatif dan partisipasi mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan keberhasilan sistem (Barki dan Hartwick, 2004). Pertentangan hasil riset ini memberikan indikasi perlunya dilakukan pendekatan kontingensi dalam mencari hubungan antara partisipasi pengguna dan keberhasilan sistem dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pengguna penting dalam pengembangan sistem sebagai komposisi bagi keberhasilan sebuah sistem sedangkan beberapa penelitian terhadap faktor-faktor kontekstual seperti kompleksitas dalam masalah bisnis yang didukung oleh sistem, kompleksitas dari sistem yang dikembangkan dan pelatihan pengguna serta hubungan timbal balik antara sistem yang telah diteliti oleh McKeen *et al.*, 2004 (Restuningdiah dan Indriantoro, 2007) mengenai hubungan partisipasi pengguna terhadap kepuasan pengguna suatu penelitian terhadap 4 faktor kontingensi (*The relationship between user participation and user satisfaction: an investigation of four contingency factors*) yaitu komunikasi pengguna-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pengguna.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ?

2. Apakah komunikasi pemakai-pengembang berpengaruh sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kompleksitas sistem berpengaruh sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi?
5. Apakah pengaruh pemakai berpengaruh sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan menguji sejauh mana pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai sebagai *moderating variable*. Untuk itu penelitian dibatasi hanya dilakukan pada pemakai sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu manajer dan karyawan (*End User*) yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada BPR di kota Semarang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji adanya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan komunikasi pemakai-pengembang sebagai *moderating variable*.
3. Untuk menguji adanya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai *moderating variable*.
4. Untuk menguji adanya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas sistem sebagai *moderating variable*.
5. Untuk menguji adanya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan pengaruh pemakai sebagai *moderating variable*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Teori kontingensi berpendapat bahwa desain dan penggunaan sistem pengendalian adalah kontingen dalam konteks *setting* organisasional. Hal ini berarti teori kontingensi itu sendiri tidak mempunyai *content* tertentu maka, bila bertumpu pada teori kontingensi sebagai dasar untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh partisipasi pemakai pada keberhasilan sistem harus bertumpu pada teori kontingensi yang dibuat dari area disiplin ilmu yang lain juga dari penelitian

sebelumnya dalam sistem informasi (Tait dan Vessey, 2006). Teori kontingensi timbul untuk merespon pendekatan universalistik yang berpendapat bahwa aplikasi desain pengendalian optimal untuk semua perubahan kondisi yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, dimana dalam kenyataannya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderasi oleh beberapa faktor kontingensi. Untuk itu kontribusi teori dalam penelitian ini adalah untuk menguji kembali secara eksplisit peran 4 faktor kontingensi dan pengaruhnya pada partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi dan mendukung penelitian terdahulu (McKeen *et al.*, 2004) dan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bukti empiris dan memperluas pembahasan tentang hubungan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai sebagai *moderating variable*.

2. Kontribusi Praktek

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pemakai maupun partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi yang sedang dan akan mengembangkan sistem informasi akuntansi tersebut sehingga pengembangan sistem informasi akuntansi akan semakin cepat, untuk memberikan masukan bagi analis sistem dengan memberi gambaran bagaimana bentuk partisipasi pemakai untuk mewujudkan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sistem informasi akuntansi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, teori kontinjensi, hakekat pengembangan sistem, siklus pengembangan sistem, pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam pengembangan sistem dampak perkembangan teknologi informasi, beberapa kebijakan konvensional dalam siklus pengembangan sistem, tinjauan atas dokumentasi pengembangan sistem, pengendalian produktivitas analis sistem, teknologi informasi, pengertian sistem informasi, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kerangka teoritis, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi, sampel, jenis data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengujian data, skala pengukuran, metode analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi sejarah singkat, definisi, kegiatan usaha, alokasi kredit, perijinan, kepemilikan, gambaran objek penelitian, struktur organisasi secara umum dan tugas masing-masing bagian pada Bank Perkreditan Rakyat.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum responden, menjelaskan hasil pengujian kuantitatif, hasil pengujian hipotesis dan hasil uji asumsi klasik serta pembahasan.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Erico. 2008. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*. Skripsi Sarjana. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Ajzen. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall Englewood Sclifs. Chicago.
- Ajzen. 1988. *Attitudes, Personality and Behavior*. Dorsey Press. Chicago.
- Baroudi, J., Olson, M. dan Ives, B. 2007. *An Empirical Study of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction*. Communication of The ACM . 29:3 pp. 232-238.
- Barki dan Hartwick. 2004. *Measuring User Participation, User Involvement and User Attitude*. MIS Quartely. March.
- Bodnar, G. H. dan William S., Hopwood. 1995. *Accounting Information System*. Prentice Hall International. 6th Edition.
- Bodnar, G. H. dan William S., Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Yusuf cetakan ke-2. Jakarta : Salemba Empat.
- Burch dan Garry. 2001. *Information System Teory and Practice*. John Willey and Sons 5th Edition.
- Chandrarin. 2005. *Hubungan antara Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontinjensi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.13 No.1.
- Chau dan Hu. 2002. *Examining the Technology Acceptance Model Using Physical Acceptance of Telemedicine Technology*. Jurnal Sistem Informasi Manajemen Vol. 16 No. 2.
- Chuman dan Scainbatt. 2004. *Accounting Information Systems*. Addison Wesley.
- Chusing, Barry. E. 1986. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan Ruchyat Kosasih cetakan ke-2. Jakarta : Erlangga.
- Davis, Keith. 1985. *Human Behavior at Work : Organizational Behavior*. Mc-Grawhill. New York.
- DeBrabander dan Thier. 2003. *The Organization of EDP Activities and Computer Use*. Journal of Bussiness.

- Doll dan Torkzadeh. 2001. *A Discrepancy Model of End User Computing Involvement and Usefulness of Information System*. Decision Sciences Vol. 17 No. 4.
- Edstrom. 2007. *User Influence and The Success of MIS Project : A Contingency Approach*. Human Relation Vol. 30 No. 7.
- Firmanta dan Zeplin, 2007. *Accounting Information System and Business Organization*. Jakarta : Erlangga.
- Fishbein & Ajzen. 1975. *Beliefs, Attitude, Intentions and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Reading MA : Addison-Wesley.
- Franz, C. R. dan D., Robey. 1986. *Organizational Context, User Involvement and Usefulness of Information System*. Decision Sciences, Vol. 17 No. 4.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit: Undip Edisi ke-5.
- Guimaraes. 2007. *Empirically Testing Some Main-User Related Factors for System Development Quality*. MIS Quartely.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Mc-Grawhill. New York.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat 2th Edition.
- Handayani, Sri Retno. 2007. *Pengaruh Hubungan Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi yang Dimoderisasi Kompleksitas Sistem, Pengaruh Pemakai dan Kompleksitas Tugas*. Skripsi Sarjana. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Indriantoro, Nur. 2007. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*. Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi Vol. 2 No. 2:hal 105-123.
- Irmayanto. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Ives dan Olson, 2000. *The Measurement of User Information Satisfaction*. Communication of the ACM. October.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE Edisi ke-2.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta : BPFE Edisi ke-1.
- Kattinger, W. J. dan C. C., Lee. 1992. *Perceived Service Quality and User Satisfaction with the Information Services Function*. Decision Sciences Vol. 25 No. 5/6.

- Kim, E. dan J. Lee. 1986. *An Exploratory Contingency Model of User Participation and MIS Use*. Information & Management. Vol. 11 No. 2.
- Lau, Elfreda Aplonia. 2004. *Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 7 No. 1, Januari 2004.
- Lawrence, M. dan L., Graham. 1993. *Exploring Individual User Satisfaction within User Led Development*. MIS Quartely. June.
- Limantara, Feny. *Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Para Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Martin. 2002. *Managing Information Technology*. Prentice Hall. New Jersey.
- McFarlan, F.W. and McKenney, J.L. 1983. *The Information Archipelago Governing The New World*. Harvard Business Review 61 (4) pp. 91-99.
- McKeen, J.D., Guimaraes, T. dan Wetherbe, J., *Contingency Factors Affecting User Participation and User Satisfaction: Task Complexity, System Complexity, User Influence, and User-Developer Communication*, MIS Quarterly, Vol. 18. No. 4, December 1994, pp. 427-451.
- McLeod. 2004. *Management Information Systems*. Pearson Education International.
- Monge, T. R., et al. 1983. *Communitor Comptence in the workplace : Model Testing and Scale Development*. Communication Yearbook.
- Noveni, Stella. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di kota Semarang)*. Skripsi Sarjana. Semarang:Universitas AKI Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Nunnally, J. dan Bernstein, I. H. 1994. *Psychometric Theory*. New York. McGraw-Hill.
- Priyo, Hari Adi. *Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Purwani, Dina. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pemakai Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi pada PT Kimia Farma Plant di Semarang*. Skripsi Sarjana. Semarang: Universitas AKI Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. 2007. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*. Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi Vol. 2 No. 2:hal 105-123.

- Rizzo, J. R., R. J. House dan S. I., Lirtzman. 1970. *Role Conflict and Ambiguity in Complex Organizations*. Administrative Science Quartely. June.
- Robey dan Farrow. 2002. *User Involvement in Information System Development*. Management Science. October.
- Sari, Shinta Permata. 2002. *Peran End-User Computing dalam Pengembangan Sistem Informasi*. BENEFIT Vol. 6 No. 1.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Bussiness: A Building Appoach*. 3th Edition. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Setianingsih. 2006. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai-Pengembang terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Riset Akuntansi Vol. 1 No. 2.
- Siagian, 1998. *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Cetakan 13. Jakarta:CV Haji Masagung.
- Suartana. 2011. *Teori Kontigensi*. McGraw-Hill
- Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Tait dan Vessey. 2006. *The Effect of User Involvement on System Success : A Contingency Approach*. MIS Quartely/March. Pp. 91-108.
- Vanlommel, E. dan Debander, B. 1975. *The Organization of EDP Activities and Computer Use*. Journal of Bussiness.
- Whitten. 2008. *Accounting Information System*. Jakarta:Salemba Empat.
- Yusuf, Amir Abadi. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan ke-2. Jakarta:Salemba Empat.